

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA
SMK TKM TEKNIK PURWOREJO**

Gunawan Wahyudi

**Yayasan Persatuan Perguruan Tamansiswa Cabang Purworejo
Smk Taman Karya Madya Teknik Purworejo**

Alamat :JalanJend. Ahmad Yani No.8

Email : sigunsc3@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran pada pelajaran produktif pada siswa SMK TKM TEKNIK PURWOREJO ini diharapkan dapat memberikan salah satu solusi untuk dapat meningkatkan pemahaman, minat belajar dan meningkatkan prestasi siswa, melalui penggunaan media pembelajaran (khususnya media *LCD Proyektor, video dan software*) kususnya untuk pelajaran produktif teknik mesin. Melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai, diharapkan siswa dapat menerima pelajaran dengan senang dan lebih mudah memahami pelajaran produktif serta tidak membosankan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman ketrampilan dan prestasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan agar guru akan termotivasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas belajar siswa kususnya pelajaran produktif di SMK TKM PURWOREJO. Penelitian ini di lakukan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah melalui pembelajaran produktif yang lebih berkualitas, baik siswa maupun gurunya sehingga tujuan dari sekolah dalam rangka meningkatkan mutu akan tercapai.

Kata kunci : LCD Proyektor, video, *software*, Hasil belajar.

Abstract

The use of instructional media in productive learning in students of TKM ENGINEERING VOCATIONAL SCHOOL, PURWOREJO ENGINEERING is expected to provide one solution to be able to increase understanding, interest in learning and improve student achievement, through the use of instructional media (especially LCD Projectors, video and software media) especially for productive learning techniques machine. Through the use of appropriate learning media, students are expected to receive lessons with pleasure and more easily understand productive lessons and are not boring for students, so as to increase learning motivation which in turn can increase student understanding of skills and achievements. The results of this study are expected that teachers will be motivated to conduct related research, which in turn will improve the quality of student learning especially productive lessons in SMK TKM PURWOREJO. This research was conducted in order to improve the quality of schools through higher quality productive learning, both students and teachers so that the objectives of the school in order to improve quality will be achieved.

Keywords: LCD Projector, video, software, learning outcomes

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

PENDAHULUAN

Mata pelajaran kompetensi kejuruan adalah salah satu mata pelajaran pada program keahlian teknik (Teknik Mesin). Mata pelajaran kompetensi kejuruan terdiri dari praktik dan teori, pelajaran yang penekanannya pada keterampilan siswa.

Rendahnya nilai hasil ulangan harian kesatu, kedua dan ketiga untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan disebabkan kurang adanya pemahaman siswa tentang aplikasi dan dasar dalam melakukan praktik pelajaran produktif. Disisi lain guru belum memaksimalkan penggunaan model pembelajaran yang ada seperti *LCD proyektor* ataupun pengenalan aplikasi dan video teritorial dari kelas X. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, maka guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran (Video Pembelajaran) dengan menggunakan media *LCD proyektor* di tambah dengan aplikasi software .

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman belajar siswa SMK TKM TEKNIK PURWOREJO terhadap pelajaran Produktif dengan adanya media pembelajaran (*LCD Proyektor*, video pembelajaran dan pengenalan Penggunaan software) pada mata pelajaran kompetensi kejuruan di SMK TKM teknik Purworejo.

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan rangsangan bagi peneliti lainnya untuk dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran pada pelajaran produktif, penggunaan media pembelajaran dari kelas X sebagai dasar pelajaran produktif untuk meningkatkan ketrampilan siswa dan sebagai referensi bagi rencana penelitian berikutnya.

Pengertian Belajar

Bahwa dengan proses belajar itu seorang individu akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, aspek ketrampilannya maupun aspek sikapnya.

Kegiatan Pembelajaran

Istilah ini telah mengalami perkembangan dari sebelumnya yang lebih sering diistilahkan sebagai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan di mana di dalamnya melibatkan guru dengan berbagai fungsinya dan murid. Interaksi timbal balik antara guru dan murid secara aktif adalah prasyarat tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran secara optimal.

Dalam kegiatan pembelajaran ini guru sebagai pengelola kelas sekaligus menjalankan fungsi sebagai fasilitator, mediator, demonstrator, dan pada akhirnya sebagai evaluator. Berkaitan dengan fungsi dan tugasnya maka guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dirinya sehingga akan mendapatkan hasil yang optimal. Secara garis besar guru harus memiliki kemampuan yang memadahi dalam menyusun perencanaan, melaksanakan kegiatan pembelajaran termasuk pemilihan metode dan media pembelajaran yang berdaya dukung tinggi terhadap pencapaian hasil belajar.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga sering disebut dengan istilah *teaching aids* atau *Audiovisual aids* (*AVA*) adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

dengan tujuan untuk membantu memperjelas materi yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya kesalahpahaman pada siswa.

Dalam pemilihan media pembelajaran ini terdapat berbagai ahli yang mengemukakan pendapat sebagai berikut :

1. William Burton dalam Uzer Usman (1995 : 32) ; Bahwa pemilihan media hendaknya memperhatikan : kesesuaian dengan tingkat kematangan siswa serta perbedaan individu dalam kelompok, sesuai dengan materi dan mudah digunakan, hendaknya direncanakan dengan teliti dan cermat, Penggunaan media diikuti oleh kegiatan lanjutan seperti diskusi analisis dan evaluasi. Pertimbangan lainnya hendaknya pemilihan media mempertimbangkan kemampuan pembiayaan yang tersedia.
2. Kenneth H. Hoveer dalam Uzer Usman (1995 : 32), mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media adalah sebagai berikut : Perlunya pemahaman bahwa tidak ada media yang paling baik untuk semua kegiatan pembelajaran, bahwa media merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan pembelajaran, perlu dilakukan persiapan seperlunya sebelum penggunaan media yang dipilih untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Uzer Usman (1995) dalam bukunya : Menjadi Guru yang Profesional menyebutkan bahwa media bermanfaat untuk menarik minat belajar siswa dan mendorong anak untuk bertanya dan berdiskusi.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segenap perubahan yang terjadi pada diri siswa yang berupa perubahan pada aspek tingkah laku, aspek pengetahuannya, aspek ketrampilannya maupun aspek sikapnya.

Ngalim Purwanto dalam bukunya Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran (1984 :3) mengemukakan bahwa evaluasi pendidikan adalah penaksiran / penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan para siswa kearah tujuan yang telah ditetapkan.

(*Educational evaluation is the estimation of th growth and progress of pupils toward obyektives or values in the curriculum*) .

METODE

Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian : Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal pelajaran baru sesuai dengan kalender pendidikan dari sekolah.
2. Tempat Penelitian : Penelitian ini akan dilaksanakan di Teknik Pemesinan SMK TKM Teknik Purworejo. Tempat ini dipilih karena merupakan tempat tugas dari peneliti, sehingga diharapkan tidak mengganggu tugas keseharian peneliti.

Persiapan Penelitian

1. Perencanaan
 - a. Mempersiapkan materi pembelajaran
 - b. Menentukan standar penilaian
 - c. Mempersiapkan Instrumen yang diperlukan dalam penelitian
2. Tindakan
 - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
 - b. Melaksanakan pembelajaran
3. Pengamatan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Peneliti menggunakan metode observasi dan mengamati dari awal sampai akhir dari proses pembelajaran sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

4. Refleksi

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dievaluasi sehingga dapat ditentukan dan diukur keberhasilan atau kegagalan sehingga dengan demikian dapat dilakukan upaya-upaya selanjutnya untuk mencapai apa yang menjadi tujuan semula.

Siklus Penelitian

SIKLUS I

1. Apersepsi
2. Guru menyampaikan materi tanpa menggunakan media
3. Kolaborator mengamati proses pembelajaran, membuat catatan partisipasi, dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pencatatan proses pembelajaran menggunakan form yang telah disediakan.
4. Penyusunan refleksi didahului diskusi dengan kolaborator, hasil refleksi ini memuat catatan partisipasi siswa, kendala guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan analisa terhadap hasil dari proses pembelajaran berikut gambaran langkah pada siklus selanjutnya termasuk alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi.

SIKLUS II

1. Persiapan : Apersepsi
2. Tindakan : Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.
3. Pengamatan : Kolaborator mengamati paroses pembelajaran, membuat catatan partisipasi, dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung..
4. Refleksi : Penyusunan refleksi didahului diskusi dengan kolaborator, hasil refleksi ini memuat catatan partisipasi siswa, kendala guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan analisa terhadap hasil dari proses pembelajaran berikut gambaran langkah pada siklus selanjutnya termasuk alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi pada siklus sebelumnya.

SIKLUS III

1. Persiapan : Apersepsi
2. Tindakan : Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran produktif.
3. Pengamatan : Kolaborator mengamati paroses pembelajaran, membuat catatan partisipasi, dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pencatatan proses pembelajaran menggunakan form yang telah disediakan.

Pembuatan Instrumen

1. Lembar soal dan kunci jawaban.
2. Quisioner yang bersifat terbuka.

Analisis Dan Refleksi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif

HASIL

Siswa dapat menerima pelajaran dengan senang dan lebih mudah memahami pelajaran produktif serta tidak merasa bosan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman ketrampilan dan prestasi siswa.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

DAFTAR PUSTAKA

- Gene L. Wilkinson, 1994, *Media dalam Pembelajaran*, Jakarta, CV. Rajawali
- Uzer Usman, Moh, 1995, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Kenneth H. Hoveer dalam Uzer Usman (1995 : 32), *mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media*
- Ngalim Purwanto (1984 :3) *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*
- Monahan dalam Gene L. Wilkinson (1984 : 38) *pembelajaran yang melibatkan anak-anak dengan variasi tingkat intelegensinya akan mencapai hasil optimal jika menggunakan media*
- Salomon dan Snow dalam Gene L. Wilkinson (1984 : 39) *menyampaikan hasil risetnya sebagai berikut :gerakan dalam film lebih memudahkan belajar dari pada gambar diam*